Vol 5 No.3 (2026) - Agustus, pp 2008-2016 https://doi.org/10.59025/k1nps214

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pemanfaatan Konsep Geometri Dan Sistem Koordinat Dalam Pelatihan Pembuatan Lokasi UMKM Menggunakan Google Maps

Vivit Cahyati Nasution[1], Muhammad Rianda[1], Mardiati[1], Ediaman Sitepu[1]

[1]*STKIP Budidaya Binjai*

INFO ARTIKEL

Diserahkan: 07/04/2026
Direvisi: 20/05/2026
Diterima: 29/05/2025
Diterbitkan: 18/06/2026

***Kata Kunci*:**

Geometri,
Sistem Koordinat,
Google Maps,
UMKM

ABSTRAK

Pengembangan UMKM agar dapat diketahui masyarakat luas seringkali diperhadapkan dengan keterbatasan akibat minimnya pengetahuan dan promosi, terlebih promosi yang dilakukan para pelaku UMKM hanya terbatas dari mulut ke mulut saja dan para pembeli juga hanya berasal dari masyarakat sekitar. Padahal optimalisasi UMKM dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Google Maps sebagai sarana promosi yang efektif dan efisien. Untuk itu tujuan dari pelaksanaan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) adalah melatih dan mendampingi mitra UMKM dalam membuat titik-titik (tag) lokasi usaha dengan pemanfaatan konsep Geometri berbasis Google Maps sebagai upaya promosi. Metode PkM yang dilakukan adalah pelatihan yang disampaikan dengan metode ceramah yang dilaksanakan pada 8 November 2025. Kegiatan PkM ini bertempat di aula kantor kelurahan Desa Karang Anyar, Kecamatan Secanggang, Kabupaten langkat dengan dihadari peserta sebanyak 10 orang mitra UMKM di wilayah kelurahan Desa Karang Anyar. Hasil Pengabdian yang dilakukan terdapat peningkatan kemampuan dalam melakukan promosi melalui penggunaan Google Maps. Dampak setelah dilaksanakannya pelatihan adalah peningkatan pengetahuan mitra UMKM dalam penggunaan aplikasi Google Maps. Luaran pengabdian yang dilakukan adalah mitra UMKM sudah masuk Google Maps.

Corresponding author email:
fifitcahyati@gmail.com

Copyright@ Author (2026). Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license. All writings published in this journal are personal views of the author and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor penting yang berperan besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Keberadaan UMKM tidak hanya memberikan peluang usaha bagi warga, tetapi juga menjadi tulang punggung perputaran ekonomi lokal. Menurut JISE (2023), UMKM merupakan sektor dominan dalam struktur ekonomi Indonesia karena mencapai 99% dari total unit usaha nasional dan menyumbang sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga keberadaannya menjadi fondasi utama penggerak ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pemberdayaan UMKM menjadi semakin penting di era transformasi digital. Menurut (Hidayat, et., all 2021), pemetaan lokasi UMKM berbasis digital diperlukan untuk memudahkan masyarakat menemukan lokasi usaha serta mendukung pengembangan promosi dan pemasaran UMKM secara lebih efektif dan pemetaan digital memungkinkan UMKM menampilkan lokasi usaha, jam operasional, foto produk, dan informasi kontak sehingga memudahkan konsumen menemukan layanan mereka. pemanfaatan Google Maps dalam pemetaan lokasi UMKM dapat meningkatkan visibilitas usaha dan memperluas jangkauan pasar karena konsumen lebih mudah menemukan lokasi usaha secara cepat dan akurat.

Menurut Suryadin dkk. (2025), pemetaan digital berbasis Google Maps membantu UMKM meningkatkan aksesibilitas informasi usaha sehingga mendukung promosi dan pemasaran yang lebih efektif.

Google Maps hadir sebagai platform pemetaan berbasis sistem koordinat yang memungkinkan pengguna menandai lokasi melalui titik-titik koordinat yang tersusun berdasarkan konsep geometri. Google Maps merupakan platform pemetaan digital yang bekerja berdasarkan sistem koordinat geografis, di mana setiap lokasi direpresentasikan menggunakan nilai lintang dan bujur. Dokumentasi resmi Google menjelaskan bahwa Maps SDK menggunakan nilai latitude dan longitude sebagai referensi titik dunia yang kemudian dikonversi menjadi *world coordinates*, *pixel coordinates*, dan *tile coordinates* untuk menampilkan peta (Google Developers, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa struktur data pada Google Maps berlandaskan konsep geometri dan sistem koordinat kartesian yang telah disesuaikan dengan proyeksi peta digital. Selain itu, Google Maps juga memanfaatkan proyeksi *Web Mercator* yang secara luas digunakan dalam peta digital modern dan memungkinkan representasi lokasi secara akurat dan konsisten. Proyeksi ini secara matematis mengubah koordinat bumi dari permukaan lengkung menjadi bidang datar, sehingga digunakan oleh hampir semua layanan peta online termasuk Google Maps (Web Mercator Projection Review, 2022).

Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam memahami teknologi digital, termasuk prinsip dasar sistem koordinat dan geometri yang menjadi dasar pemetaan digital. Penelitian menunjukkan bahwa hambatan utama dalam pemanfaatan teknologi oleh UMKM adalah rendahnya pengetahuan dan keterampilan digital. Menurut Tri Yuwono et al. (2024), salah satu faktor yang menghambat adopsi teknologi pada UMKM adalah "*Lack of ICT Knowledge*" atau kurangnya pemahaman terhadap teknologi informasi. Temuan ini diperkuat oleh Imawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi digital pelaku UMKM masih berada pada kategori rendah sehingga memengaruhi kemampuan mereka memanfaatkan layanan digital secara optimal.

Selain itu, Avista et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa pelaku UMKM, terutama di daerah terpencil, mengalami kesulitan dalam memahami keterampilan teknologi dasar, termasuk penggunaan aplikasi pemetaan digital seperti Google Maps. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, jelas bahwa rendahnya literasi digital berdampak langsung pada kemampuan pelaku UMKM dalam memahami sistem koordinat dan prinsip geometri yang digunakan dalam pemetaan digital. Dalam konteks tersebut, pelatihan pembuatan lokasi UMKM menggunakan Google Maps menjadi langkah strategis untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan penggunaan aplikasi, tetapi juga memperkenalkan konsep matematika dasar seperti titik, garis, posisi, jarak, dan sistem koordinat yang berfungsi sebagai fondasi dalam menentukan lokasi di peta digital. Sayangnya, penelitian terkait integrasi konsep geometri dan sistem koordinat dalam pelatihan pemetaan UMKM masih sangat terbatas. Padahal, pemahaman matematis sederhana ini dapat meningkatkan ketepatan peserta dalam menandai lokasi secara presisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pemanfaatan konsep geometri dan sistem koordinat dalam pelatihan pembuatan lokasi UMKM menggunakan Google Maps. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana konsep matematis tersebut diterapkan dalam kegiatan pelatihan serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat titik lokasi UMKM secara akurat. Hasil pengabdian diharapkan memberikan manfaat teoretis dalam pengembangan kajian integrasi matematika dan teknologi, serta manfaat praktis bagi pelaku UMKM, pemerintah desa, dan lembaga pelatihan dalam merancang program pemetaan digital yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai pemanfaatan konsep geometri dan sistem koordinat dalam pembuatan lokasi

usaha menggunakan aplikasi Google Maps. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang penggunaan titik koordinat dan pemetaan digital sebagai sarana promosi serta memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

2.1 Tahap Persiapan

a. Indentifikasi sasaran berfokus kepada identifikasi UMKM yang menjadi peserta kegiatan dan usaha yang dimiliki.
b. Survei kebutuhan berfokus kepada survei awal untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap Google Maps dan kendala yang dihadapi.
c. Pengembangan materi pelatihan dilakukan dengan menyusun materi mencangkup pembuatan akun google, pengelolaan google my business, dan cara memanfaatkan fitur Google Maps Selain itu, tim menyiapkan materi pelatihan, modul pendampingan, dan perangkat pendukung kegiatan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan sosialisasi terkait pentingnya kegiatan UMKM, manfaat dari Google Maps dan dampaknya terhadap visitabilitas bisnis. konsep geometri diaplikasikan secara praktis oleh pelaku UMKM melalui kegiatan menentukan titik koordinat lokasi usaha menggunakan Google Maps. Dalam kegiatan peserta dibimbing untuk membuat akun Google dari awal, mendaftarkan lokasi usaha di Google Maps, mengisi informasi terkait nama usaha, jenis usaha, nomor telepon dan jam operasional usaha dan peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar geometri dan sistem koordinat kartesius yang berkaitan dengan penentuan posisi suatu titik pada peta digital. Pada pelaksanaannya peserta didampingi langsung menggunakan perangkat handphone milik masing-masing peserta.

Waktu pelaksanaan kegiatan mulai dari tahap perencanaan, survey, dan pelaksanaan dilaksanakan pada bulan november 2025. Namun, khusus untuk kegiatan pendampingan pengggunaan Google Maps dilaksanakan pada tanggal 8 November 2025 pada pukul 11.00 –13.00WIB.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan di Dusun III desa Karang Anyar, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Kegiatan dihadiri oleh 10 anggota yang tergabung dalam UMKM seperti yang ada pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penggunaan Google Maps

2.3 Tahap Evaluasi

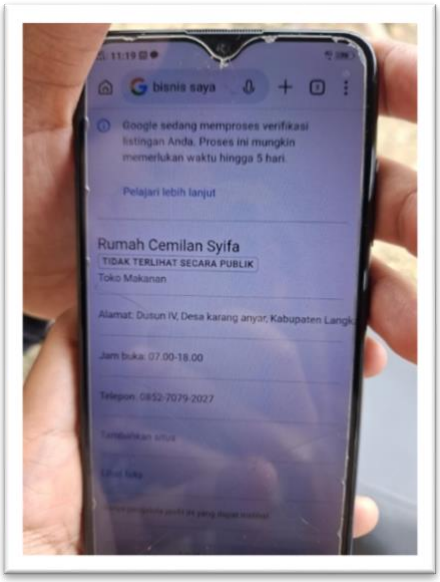
Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung menggunakan instrumen berupa lembar penilaian keterampilan peserta. Adapun indikator keberhasilan meliputi ketepatan peserta dalam menentukan titik

koordinat, kemampuan membuat dan menyimpan lokasi UMKM pada Google Maps, kemampuan melengkapi informasi usaha, serta kemampuan membagikan lokasi usaha secara mandiri. Keberhasilan program ditunjukkan apabila mayoritas peserta mampu mencapai seluruh indikator yang telah ditetapkan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Sebagai upaya dalam meningkatkan visitablitas para pelaku UMKM dalam mengoprasikan google maps yang dilaksanakan di desa Karang Anyar tim pengabdian telah melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menjangkau pelanggan secara lebih luas dan mudah. Rangkaian kegiatan pengoperasioan google maps yang dilakukan antara lain:

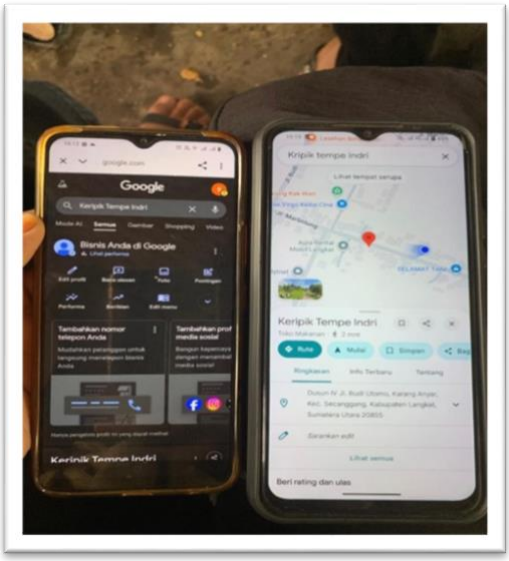
a) Peningkatan visitabilitas lokasi bisnis dilakukan mulai dari tahap pendaftaran lokasi di google maps dengan memberikan informasi lengkap seperti alamat usaha, nomor telepon, jam operasional, dan layanan atau produk apa saja yang ditawarkan. Hasil pelatihan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Contoh Hasil Pemberian Informasi Pada Google Maps.

Kelengkapan informasi usaha yang ditampilkan pada google maps memberikan dampak positif terhadap kemudahan pelanggan dalam memperoleh informasi umkm. Selain meningkatkan akses informasi, keberadaan profil usaha yang lengkap juga membantu membangun kepercayaan pelanggan terhadap usaha yang dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan google maps tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk lokasi, tetapi juga sebagai media digital branding bagi pelaku umkm.

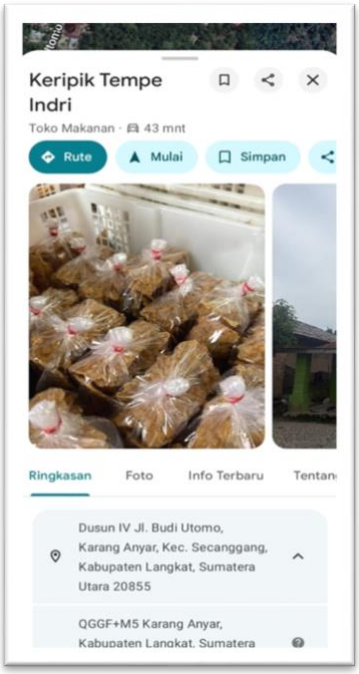
b) Aksestabilitas untuk pelanggan dilakukan dengan navigasi yang lebih mudah yaitu nantinya pelanggan dapat menentukan rute terbaik untuk menuju ke lokasi usaha. Selain itu, pelanggan dari luar wilayah desa untuk menemukan produk yang dicari seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Proses Penentuan Rute Terbaik Di Lokasi Usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan sistem koordinat dan navigasi pada google maps membantu pelaku umkm meningkatkan keterjangkauan lokasi usaha. Sebelum pelatihan, beberapa peserta mengalami kesulitan dalam menentukan titik lokasi secara akurat. Namun setelah pendampingan, peserta mampu memahami pentingnya penempatan titik koordinat yang tepat agar lokasi usaha mudah ditemukan pelanggan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep koordinat secara praktis memiliki peran penting dalam mendukung pemasaran digital umkm.

c) Promosi dan peningkatan branding, pada google maps fitur ulasan yang diberikan dapat membangun reputasi dari pelaku ukm agar mendapatkan kepercayaan dari pelanggan. Melalui foto dan deskripsi produk yang digunakan dapat menarik perhatian pelanggan.



Gambar 4. Contoh Proses Pemberian Foto Dan Deskripsi Produk

Pemanfaatan fitur ulasan dan dokumentasi produk memberikan pengaruh terhadap daya tarik usaha di mata pelanggan. Foto produk yang jelas dan deskripsi yang informatif mampu meningkatkan ketertarikan pelanggan terhadap produk yang ditawarkan. Selain itu, fitur ulasan menjadi sarana bagi pelanggan untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan usaha sehingga dapat membantu meningkatkan reputasi umkm secara digital.

d) Kegiatan pelatihan dilakukan pada para pelaku UMKM yang tergabung dalam Kelompok Karang Anyar. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang tepat, para pelaku UMKM dapat memaanfaatkan google maps sebagai salah satu platform yang dapat memperkuat dan memperluas bentuk produk yang ditawarkan dipasar global. Para pemilik usaha dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas dan membangun kepercayaan dari pelanggan.

Kegiatanpendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mempelajari penggunaan Google Maps. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta selama praktik dan diskusi berlangsung. Pendampingan secara langsung dinilai efektif karena peserta dapat langsung mempraktikkan setiap tahapan penggunaan aplikasi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital masyarakat, tetapi juga memperkuat kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana promosi usaha.

Berdasarkan hasil survei, mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan secara langsung sangat membantu dalam memahami penggunaan Google Maps. Hal ini menunjukkan bahwa metode praktik langsung lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis saja. Selain itu, peserta mulai memahami bahwa Google Maps dapat dimanfaatkan sebagai media promosi digital untuk meningkatkan keterjangkauan pelanggan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala teknis seperti keterbatasan koneksi internet dan kesalahan dalam menentukan titik koordinat lokasi usaha. Kendala tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital peserta masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan lanjutan.

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan dapat dituliskan dalam indikator keberhasilan seperti yang ada pada Tabel 1. Hasil ini diperoleh melalui survei yang dilakukan kepada para peserta setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan berakhir. Survei ini dirancang untuk mengukur sejauh mana pemahaman, manfaat, serta kendala yang dirasakan peserta terhadap penggunaan Google Maps dalam konteks pemasaran produk UMKM. Selain itu, survei juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pendampingan yang diterapkan selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil survei yang telah dijelaskan pada Tabel 1, dapat menunjukan bahwa pelatihan dan pendampingan langsung tentang Google Maps sangat bermanfaat untuk para pelaku UMKM Desa Karang Anyar. Walaupun secara praktiknya masih terdapat beberapa kendala seperti koneksi internet, cara menempatkan posisi lokasi yang tepat, dan pemberian foto produk dengan kualitas yang baik. Namun, secara keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapannya.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Bersadarkan Hasil Survei

Indikator Pertanyaan	Hasil	Analisis
Sejauh mana pemahaman anda terkait fitur yang ada pada Google Maps (navigasi, pencarian lokasi, dan ulasan)	Hampir keseluruhan peserta memahami cara menggunakan Google Maps	Peserta dapat memahami fitur Google Maps yang ditunjukan dengan antusiase peserta dalam forum diskusi selama pelatihan.
Apakah kegiatan pendampingan langsung dapat membantu Anda dalam memahami cara menggunakan Google Maps	Sangat Membantu	Peserta menunjukan rasa ingin tahunya terhadap cara mengakses platform Google Maps untuk lebih memasarkan produknya

Sejauh mana manfaat adanya Google Maps untuk membantu dalam pemasaran bisnis	sangat bermanfaat	Platform Google Maps membantu dalam penemuan lokasi bisnis khususnya di daerah Kroya dimana usaha yang didaftarkan dapat ditemukan dengan mudah oleh pelanggan
Apa kendala utama yang dihadapi dalam penggunaan Google Maps	Ada Kendala	Kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan koneksi internet dan kesalahan menempatkan posisi yang akurat di lokasi peta

Berdasarkan hasil survei, mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan secara langsung sangat membantu dalam memahami penggunaan google maps. Hal ini menunjukkan bahwa metode praktik langsung lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis saja. Selain itu, peserta mulai memahami bahwa google maps dapat dimanfaatkan sebagai media promosi digital untuk meningkatkan keterjangkauan pelanggan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala teknis seperti keterbatasan koneksi internet dan kesalahan dalam menentukan titik koordinat lokasi usaha. Kendala tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital peserta masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan lanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan mengenai penggunaan platform Google Maps bermanfaat dalam meningkatkan visitabilitas UMKM untuk memperluas jangkauan pelanggan. Penggunaan fitur-fitur seperti pencarian lokasi, navigasi, dan ulasan pelanggan yang dibuat oleh para pelaku UMKM Desa Karang Anyar dapat memudahkan pelanggan menemukan bisnis mereka. Adanya Google Maps dapat membantu kredibilitas usaha dalam mendukung pemasaran usaha. Melalui pelatihan dan pendampingan, para kelompok UMKM Desa Karang Anyar mampu dalam mengatasi kendala teknis seperti kesalahan dalam penempatan lokasi sehingga mampu mengoptimalkan pertumbuhan bisnis mereka. Implementasi Google Maps menjadi langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan demikian, pendataan digital berbasis Google Maps dapat menjadi model yang layak diterapkan di desa-desa lain untuk mendorong pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Untuk pengembangan kegiatan selanjutnya, diperlukan pendampingan secara berkelanjutan terkait optimalisasi fitur-fitur Google Maps dan media digital lainnya agar pelaku UMKM dapat lebih maksimal dalam memasarkan produknya. Selain itu, pelatihan lanjutan mengenai pembuatan konten promosi digital, pengelolaan foto produk yang menarik, serta peningkatan literasi digital masyarakat juga perlu dilakukan guna mendukung daya saing UMKM di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi selama proses Pengabdian Kepada Masyarakat dan penyusunan artikel ini.

Terima kasih disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat Desa Karang Anyar yang telah memberikan izin, kesempatan, serta partisipasi dalam kegiatan penelitian dan pendataan UMKM. Terima kasih juga kepada para pelaku UMKM yang telah bersedia menjadi narasumber dan mendukung proses pengumpulan data.

Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, rekan mahasiswa, serta semua pihak yang telah membantu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan digitalisasi UMKM dan kemajuan ekonomi masyarakat desa.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). Pendampingan digitalisasi marketing Desa Kebondalem melalui aplikasi Google Maps: Upaya meningkatkan pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Nasional Indonesia, 4*(3), 477–483. https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.366

[2] Avista, D. R., Langit, U. A. S., & Mashudi. (2022). *Literasi digital dan penguatan UMKM: Tinjauan teoritis terhadap strategi pemberdayaan di daerah terpencil*. *Paraduta: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(1), 55–63. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Paraduta/article/view/913

[3] Berijalan. (2024). *Transformasi digital UMKM: Peluang, tantangan, dan solusi*. Berijalan Digital Research. https://berijalan.co.id/article-detail/transformasi-digital-umkm-peluang-tantangan-dan-solusi

[4] Berijalan. (2024). *Transformasi digital UMKM: Peluang, tantangan, dan solusi*. Berijalan Digital Research. https://berijalan.co.id/article-detail/transformasi-digital-umkm-peluang-tantangan-dan-solusi

[5] Google Developers. (2023). *Coordinates and map projections in Google Maps SDK*. Google Maps Platform Documentation. https://developers.google.com/maps/documentation/android-sdk/coordinates

[6] Hanum, A., Parulian, U., Lismawarni, L., Husna, T. A., & Andriani, P. (2025). Penguatan branding UMKM desa melalui digitalisasi pemetaan Google Maps pada program KKN. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(2). https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1655

[7] Imawan, R., Suroya, N. N., & Atasa, D. (2023). *Penguatan UMKM melalui literasi digital dan keuangan*. *Jurnal Abdimas Citra Bakti, 4*(2), 147–157. https://doi.org/10.38048/jailcb.v6i4.6222

[8] Maulidya, G., Zahra, R. A., Zika, C. A. P., Azhira, S., Risqi, K. M. C., & Nuryani, A. F. (2025). Digitalisasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Desa Wonorejo melalui pendaftaran pada Google Maps. *Jurnal ETAM, 6*(1). https://doi.org/10.46964/etam.v6i1.1719

[9] Meilantika, F. R., Sihotang, L., & Vidya Rachma S., F. (2024). *UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia*. *Journal of Interdisciplinary Science and Education, 2*(4), 188–193. https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JISE/article/view/976

[10] Nova, S., Harahap, R., Hapshani, N. F., & Azhari, M. F. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui optimalisasi digitalisasi usaha berbasis Google Maps di Desa Raya Dusun IV. *Easta Journal of Innovative Community Services, 4*(1), 22–34. https://doi.org/10.58812/ejincs.v4i01.411

[11] Rahmanida, S. E., Rahmawati, R. D., Nikmah, R. M., Naasyiroh, R. I., & Rahmawati, R. (2025). Penguatan identitas dan aksesibilitas UMKM melalui digitalisasi lokasi usaha di Google Maps sebagai strategi digital dalam meningkatkan jangkauan konsumen. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1), 147–153. https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2177

[12] Ramadhany, E. D., Arief, M. H., Nugroho, D. M., & Laily, N. F. (2023). Digitalisasi UMKM melalui penggunaan media sosial dan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas dan efektifitas penyebaran informasi bisnis. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(9). https://doi.org/10.55681/swarna.v2i9.875

[13] Rohim, R., Erlinda, I., Sholihah, E. L., Firmansyah, F. R., & Andriani, F. (2022). Digitalisasi UMKM melalui pelatihan Google Maps dan pemasaran online. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu, 5*(2). https://doi.org/10.37849/mipi.v5i2.314

[14] Satya, L. A. O., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi COVID-19. *Journal of Business & Banking, 11*(1), 73–92. https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552

[15] Sucipto, K. R., Aras, R. A., Salam, M. F., Rahmawati, A., Afrizal, Y. H., & Rijal, S. (2025). UMKM Go Digital: Peningkatan literasi digital UMKM Kota Makassar pemanfaatan Google Maps dan media sosial. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6633

[16] Tri Yuwono, T., Suroso, A., & Novandari, W. (2024). *Information and communication technology in SMEs: A systematic literature review*. *Journal of Innovation and Entrepreneurship, 13*(31), 1–23. https://doi.org/10.1186/s13731-024-00392-6